

**PENGARUH KESIBUKAN KERJA ORANGTUA TERHADAP
AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD
KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO KAB. BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

HILAL

NIM : 2007.05501.01613

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01524

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2009

Tempat : Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul : PENGARUH KESIBUKAN KERJA ORANG TUA
TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO
KAB. BLORA

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro



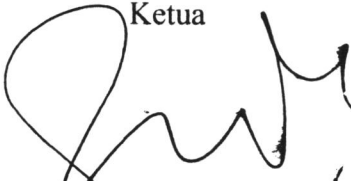
Drs. H. MOH. MUNIB, M.M., M.Pd.I.

Team Penguji :



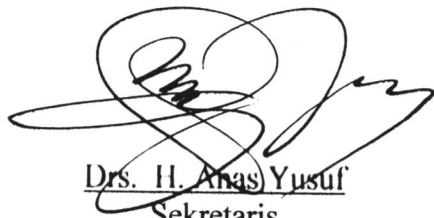
Drs. H. Moh. Munib, M.M., M.Pd.I.

Ketua



Dra. Sri Minarti, M. Pd. I.

Penguji I



Drs. H. Anas Yusuf
Sekretaris



Drs. Sugeng, M. Ag.

Penguji II

MOTTO

من سئل عن علم فكتمه الجرم يوم القيامة بلجام من نار
(رواه أبوداود والترمذی)

“Barang siapa yang ditanya tentang sesuatu ilmu, kemudian ia Menyembunyikannya, Maka nanti di hari qiyamat akan dikendalikan dengan tali kendali dari api neraka”

(H.R. Abu Dawud dan Turmudziy)

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Ketulusan Hati Karya Ini Aku Persembahkan:

1. Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
2. Anak-anakku tersayang
3. Teman-teman senasib seperjuangan
4. Almamaterku STAI Sunan Giri Bojonegoro

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **PENGARUH KESIBUKAN KERJA ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO KAB. BLORA**

Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada beliau nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari suatu kondisi yang terang-benerang yakni dengan membawa Agama Islam.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, karena semua manusia pasti mempunyai kekurangan itu. Demikian juga dengan penulis tidak terlepas dari kekurangan itu, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun.

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau :

1. Bapak Drs. H. Moh. Munib, MM.,M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Ibu Sri Minarti, M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II.

3. Bapak/Ibu dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Bapak/Ibu karyawan/karyawati STAI Sunan Giri Bojonegoro yang banyak membantu penulis.
5. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa dan kebaikan-kebaikan serta bantuan yang diberikan kepada penulis, dengan satu harapan mendapat ridho dari Allah SWT.

Akhir kata penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro,

2009

Penulis

HILAL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	4
C. Alasan Pemilihan Judul	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
F. Hipotesis.....	7
G. Metode Pembahasan	8
H. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kesibukan kerja	11
1. Pengertian kesibukan kerja.....	11
2. Jenis – jenis kesibukan kerja orang tua	14
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesibukan kerja	16
4. Manfaat kesibukan kerja	20
B. Aktifitas Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian Aktifitas Pendidikan Agama Islam	22
2. Dasar dan Tujuan Aktivitas Pendidikan Agama Islam ..	26
3. Macam-macam aktifitas Pendidikan Agama Islam ...	30

C.	Pengaruh kesibukan kerja orang tua terhadap Aktivitas Pendidikan Agama Islam siswa SD Kebonrejo 2	38
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	41
A.	Populasi dan Sampel	41
B.	Jenis dan sumber data	42
C.	Metode pengumpulan data	44
D.	Teknik analisa data	46
BAB IV.	LAPORAN HASIL PENELITIAN	49
A.	Penyajian Data	49
1.	Keadaan desa Kebonjero Kec. Banjarejo	49
2.	Data kesibukan kerja orang tua di SD Kebonjero 2 Kec. Banjarejo	52
3.	Data aktivitas Pendidikan Agama Islam di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo	53
B.	Analisa Data	58
BAB V.	PENUTUP	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran – saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN- LAMPIRAN		71

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
I. FASILITAS DESA KEBONREJO KEC. BANJAREJO	51
II. KESIBUKAN KERJA ORANG TUA SISWA SD KEBONREJO 2 KECAMATAN BANJAREJO	52
III. KEADAAN SISWA SD KEBONREJO 2TAHUN 2008/2009	54
IV. KEADAAN GURU SD KEBONREJO 2 TAHUN KECAMATAN BANJAREJO	55
V. ALOKASI WAKTU PELAJARAN SDN KEBONREJO 2 KECA- MATAN BANJAREJO TAHUN 2008/2009.....	56
VI. AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KEBON- REJO 2 KECAMATAN BANJAREJO	57
VII. LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG KESIBUKAN KERJA ORANG TUA SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO ...	60
VIII. LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG AKTIVITAS PENDIDI- KAN AGAMA ISLAM SISWA SD KEBONREJO 2 KECAMATAN BANJAREJO	60
IX. SKOR HASIL PENELITIAN KESIBUKAN KERJA ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO	61
X. PROSENTASE KESIBUKAN KERJA ORANG TUA SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO	63
XI. PROSENTASE AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIS- WA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO	63
XII. PERSIAPAN MENCARI PENGARUH ANTARA KESIBUKAN KERJA ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO..	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berhasilnya suatu bangsa tidak terlepas dari peran sebuah keluarga, anak dan masa depan suatu bangsa merupakan tiga hal yang sangat berkaitan. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak hingga menjadi individu yang dewasa.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang sangat penting disamping pusat pendidikan yang ada di sekolah dan di masyarakat. Pendidikan di dalam keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan potensi dan pembentukan pribadi anak. Keluarga adalah tempat perkembangan dan pendidikan yang utama dimana nantinya setelah si anak berada dilingkungan pendidikan lain ia bisa menjadi individu-individu yang berhasil. Bisa dikatakan bahwa keluarga adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak sehingga menjadi manusia dewasa yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Berbicara mengenai keluarga tentunya tidak lepas dari bagaimana hubungan antara anak dengan orang tuanya, hubungan anak dengan orang tua menjadi landasan sikap bagi anak terhadap orang lain, benda dan kehidupannya. Anak juga akan belajar pola penyesuaian dan belajar berfikir tentang diri mereka sendiri. Hal ini akan dibawa sebagai landasan pada kehi-

dupan lingkungn selanjutnya, baik lingkungan sosial atau kontak dengan teman sebaya dan orang dewasa di luar rumah.

Kesibukan kerja adalah merupakan sesuatu (usaha) yang harus dikerjakan dan tidak dapat ditunda-tunda, hal ini biasanya dialami oleh orang tua. Karena orang tua adalah sebagai tulang punggung bagi kehidupan rumah tangga dengan kata lain kesibukan ini mengarah pada suatu keluarga yang bahagia. Sebab dengan pekerjaan itulah akan tercukupi suatu kebutuhan.

Berhasilnya suatu bangsa tidak terlepas dari peran sebuah keluarga. Keluarga, anak dan masa depan suatu bangsa merupakan tiga hal yang sangat berkaitan. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak hingga menjadi individu yang dcwasa.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang sangat penting disamping pusat pendidikan yang ada disekolah dan di masyarakat. Pendidikan didalam keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan potensi dan pembentukan pribadi anak.

Negara didalam Islam dipimpin oleh seorang imam. Imam tidak lain adalah "Kepala" dari tubuh ini. Ia bertanggung jawab memelihara hubungan dan kerjasama anantara para individu itu, sehingga mampu mendatangkan buah-buahan atau hasil-hasil positifnya didalam wajah kehidupan masyarakat. Tanggung jawab Negara tidak hanya terbatas dalam mengawasi hak milik dan kebebasan individu dari ancaman orang lain. Lebih luas lagi Negar berwenang untuk menyentuh persoalan-persoalan yang lebih dalam dan lebih kompleks.

Sesungguhnya kedudukan imam ditengah-tengah umat bagaikan “ayah” ditengah-tengah keluarga. Dalam hal ini, Nabi Muhammad SAW. Telah bersabda :

كلکم راع وکلکم مسئول عن رعیتہ (رواه البخاری ومسلم)

Artinya : “Masing-masing kamu adalah seorang pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin wajib mempertanggung jawabkan pimpinannya”. (H. R. Bukhari dan Muslim). (Al-Qardawy, 1996:182)

Ayah mempunyai tanggung jawab melindungi istri dari anak serta seluruh anggotanya keluarganya. Selain itu, seorang ayah harus bertanggung jawab dalam hal nafkah, pendidikan, kebutuhan material, dengan cara diridloi Allah. Seorang ayah juga harus mampu berbuat adil terhadap anggota keluarga yang dipimpinnya. Dalam hal ini sebagaimana dituangkan dalam Firman Allah sebagai berikut :

وعلى المولود له رزقهن وكسوتهن بالمعروف . (البقرة: ٢٣٣)

Artinya : “Kewajiban seorang ayah memberi belanja kepada keluarnya (anak-istri) dan pakaiannya secara ma'ruf.” (Al Baqarah : 233). (Depag RI, 1994:57)

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Orang tualah yang sangat berperan aktif dalam memberikan pengajaran, sebagaimana sabda Rosulullah SAW mengatakan :

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه .

(رواه البخاری ومسلم)

Artinya: “Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka ayah dan ibunya yang akan menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi.” (HR. Bukhari Muslim). (Mushlih Shobir, 1992:34)

Dengan menelaah Hadits diatas jelaslah bahwa pada dasarnya yang berperan aktif dalam memberikan pendidikan seorang anak adalah orang tua, karena pengaruh mereka amat mendasar sekaligus paling banyak melakukan kontak. Untuk menjalankan perannya tersebut memang berat karena harus didukung adanya perekonomian yang cukup dan lancar. Karena salah satu faktor banyaknya anak yang putus sekolah itu disebabkan kurangnya biaya pendidikan.

Berbicara masalah keluarga tentunya tidak lepas dari bagaimana hubungan antara anak dan orang tuanya, hubungan anak dengan orang tua menjadi landasan sikap bagi anak terhadap orang lain, benda dan kehidupannya.

Seorang anak nantinya akan tumbuh menjadi seorang siswa. Masa ini siswa mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada fisik, psikis, sosial dan perubahan dari ketergantungan dengan orang tua kepada situasi yang mandiri atau menuju proses kedewasaan. Untuk mencapai kedewasaan diperlukan adanya pemenuhan kebutuhan psikologis. (Darojat, 1985:38)

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul “PENGARUH KESIBUKAN KERJA ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO KAB. BLORA”

Dari judul itulah penulis ingin menjelaskan masing-masing kata sesuai

dengan arti dan maksudnya :

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Depdikbud, 1990:664)
2. Kesibukan : Berasal dari kata sibuk yaitu banyak yang dikerjakan. Jadi kesibukan adalah sesuatu (usaha) yang harus dikerjakan dan bersifat sibuk. (Depdikbud, 1990:300)
3. Kerja : Kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan. (Depdikbud, 1990:295)
4. Orang Tua : sepasang suami istri yang di karuniai anak, yang berperan aktif dalam lingkungan informal atau keluarga. (Ahmadi, 2001:24)
5. Aktivitas : Sesuatu yang dilakukan setiap hari. (Depdikbud, 1990:17)
6. Pendidikan Agama Islam : Bimbingan jasmani dan rohani yang berdasar ajaran islam menuju kearah terwujudnya suatu kepribadian utama yang integral, terpadu dan harmonis. (Marimba, 1987:141)

Jadi dengan pengertian diatas yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah : penelitian dan penyelidikan yang bertujuan untuk menyelidiki dan mengetahui adanya gejala, yaitu kesibukan kerja orang tua dan aktivitas pendidikan Agama Islam pada Siswa SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya aktivitas-aktivitas pendidikan agama Islam terhadap Siswa yang disebabkan oleh kesibukan-kesibukan orang tua yang tidak pernah mengurus pertumbuhan anaknya.
2. Akibat kesibukan orang tua yang membawa dampak kepada putra-putrinya.
3. Siswa adalah generasi penerus bangsa, maka perlu kita bekali dengan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama.
4. SD Kebonrejo 2 adalah salah satu SD yang terletak di desa Kebonrejo yang aktivitas-aktivitas keagamaannya sangat minim, begitu juga desa ini sangat jauh dari pesantren.

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kesibukan kerja orang tua siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora ?
2. Bagaimanakah Aktivitas pendidikan Agama Islam pada siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora ?
3. Adakah pengaruh kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam pada siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora ?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Demikian pula

penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kesibukan-kesibukan kerja orang tua di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.
- b. Untuk mengetahui aktivitas pendidikan agama Islam pada siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam pada siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.

2. Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a. Signifikansi Ilmiah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.
- b. Signifikansi Sosial : Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesis

Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 2002:64)

Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (H_a) dan hipotesa nol (H_o). (Efendi, 1985:23)

H_a : Ada pengaruh antara kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora

H_o : Tidak ada pengaruh antara kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.

G. Metode Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah metode memegang peranan penting, karena metode merupakan tuntutan praktis untuk mewujudkan suatu karya ilmiah yang sistematis, berbobot, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode juga berfungsi sebagai penentu titik arah maksud dan tujuan penulisan karya ilmiah serta menjaga atau menghilangkan kekaburan karya ilmiah.

Dalam membahas skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pembahasan antara lain :

1. Metode Deduksi

Menurut Armei Arief metode deduksi adalah “suatu cara analisa ilmiah yang bergerak dari hal-hal yang bersifat umum (universal) kepada hal-hal yang bersifat khusus.” (Arief, 2002:103)

Menurut Sutrisno Hadi metode deduksi adalah “berangkat dari penge-

tahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus.” (Hadi, 1980:41)

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar dapat memberikan pengertian secara lengkap.

2. Metode Induksi

Menurut Atmai Arief metode induksi adalah Suatu pendekatan yang penganalisaanya secara ilmiah, bertolak dari kaidah (hal-hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang bersifat umum (universal). Atau pengertian kaidah umum berdasarkan kaidah-kaidah khusus.” (Arief, 2002:102)

Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah “berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.” (Hadi, 1980:47)

H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Yang berisi tentang pengaruh kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama islam yang meliputi hal-hal sebagai berikut : pengertian kesibukan kerja orang tua, jenis-jenis kesibukan kerja orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi kesibukan kerja orang tua, pengertian aktivitas Pendidikan Agama Islam, Macam-macam aktivitas Pendidikan Agama Islam, Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Pendidikan Agama Islam.

BAB III : Metodologi Penelitian

Yang berisi tentang populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan analisa data

Yang berisi tentang penyajian data dan analisa data.

BAB V : Penutup

Yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kesibukan kerja

1. Pengertian kesibukan kerja

Kata kesibukan berasal dari kata sibuk yang berarti “banyak yang dikerjakan.” Jadi kesibukan adalah sesuatu (usaha) yang harus dikerjakan dan bersifat sibuk. (Depdikbud, 1990:300) Sedang kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan. (Depdikbud, 1990:295)

Jadi berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesibukan kerja adalah sesuatu kegiatan atau usaha yang harus dikerjakan dan kegiatan atau usaha tersebut bersifat sibuk (tidak dapat ditunda). Jadi agar dalam melakukan kesibukan kerja seseorang harus mempunyai etos kerja agar pekerjaan tersebut bisa maksimal dan mendapatkan keberhasilan yang diharapkan.

Menurut Mochtar Bochoiri yang mengatakan bahwa : kata etos berasal dari yunani ethos yang berarti “cirri, sifat “atau” kebiasaan, adat istiadat”, atau juga “kecenderungan moral, pandangan hidup,” yang dimiliki oleh seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa. Jadi etos kerja artinya sikap terhadap kerja, pandangna terhadap kerja, kebiasaan kerja, cirri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja, yang dimiliki oleh seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa. (Bochori, 1997:40)

Berdasar definisi diatas, kalau dikatakan sekarang, bahwa “etos kerja bangsa Indonesia perlu dimantapkan,” maka artinya adalah bahwa pandangan bangsa Indonesia, sikap bangsa Indonesia terhadap kerja dan kebiasaan kerja bangsa Indonesia perlu dimantapkan, ditingkatkan, diper-

diperbaiki.

Dimana ada rumah tangga, yang jelas disitu ada suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari lagi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka harus dibutuhkan yang namanya ilmu ekonomi. Dengan memakai ilmu ekonomilah kebutuhan manusia bisa terpenuhi.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus bekerja, karena bekerja termasuk kewajiban, bukan saja merupakan ibadah, tetapi termasuk juga "amal" mengabaikan kewajiban atau bekerja bermalas-malasan serta menunda kerja, berarti dosa (Sagor, 1992:41)

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat diharuskan bekerja dan diperintahkan berkelana dipermukaan bumi ini, serta diperintahkan makan rezeki Allah. Allah berfirman :

هو الذي جعل لكم الارض ذلولا فامشوا في مناكبها وكلوا

من رزقه. (الملك: ١٥)

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagimu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. (QS. Al-Mulk : 15). (Depag RI, 1994:956)

Dari uraian diatas jelaslah bahwa senjata utama untuk memerangi kemiskinan, modal pokok dalam mencapai kekayaan, dan faktor dominant dalam menciptakan kemakmuran dunia. Dalam tugas ini, Allah telah memilih manusia untuk mengelola bumi, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Allah bahwa hal itu pernah diajarkan oleh Nabi Saleh kepada kaumnya :

...يا قوم اعبدوا الله ما لكم من اله غيره هو انشاكم من الارض

واستعمركم فيها... (هود: ٦١)

Artinya : ...Wahai kaumku ! sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhanmelainkan dia. Dia telah menciptakan kamu dari tanah (bumi) dan menjadikan kamu sebagai pemakmurnya.... (QS. Hud : 61) (Depag RI, 1994:336)

Menelaah dari firman Allah diatas jelaslah bahwa manusia diciptakan di dunia adalah sebagai khalifah yang ditugaskan untuk mengelola bumi ini, dengan begitu maka kebutuhan hidup kita di dunia akan terpenuhi. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT. Dalam surat At Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وقل اعملوا فسيرى الله عملكم ورسوله والمؤمنون (التوبة: ١٠٥)

Artinya : Dan katkanlah "Bekerjalah kamu, lalu Allah, Rosulnya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu. (QS. Taubah : 105) (Depag RI, 1994:298)

Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan haruslah bekerja, dengan bekerja maka akan memperoleh penghasilan.

- a. Islam telah membuka berbagai lapangan kerja bagi umatnya, agar mereka dapat memilih lapangan yang sesuai dengan keahliannya, kemampuannya, pengalamannya, dan kesenangannya. Manusia tidak dipaksakan memilih pekerjaan tertentu, kecuali apabila ternyata pekerjaan itu akan mendatangkan kemaslahatan umum.
- b. Giat bekerja akan dapat menutupi keperluan-keperluan hidup yang primer, juga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari bagi diri dan keluarganya,

selama undang-undang yang berlaku dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik adalah perundang-undangan islam.

2. Jenis-jenis kesibukan kerja orang tua

Berbicara tentang masalah cara manusia mendapatkan ekonomi menurut kaca mata agama memang sudah tak asing lagi tentang hukum mendapatkannya, yaitu antara halal dan haram. Namun penulis akan membicarakan cara manusia mendapatkan ekonomi (penghasilan) yang halal saja. Cara-cara itu penulis sebutkan antara lain :

a. Pegawai Negeri

Pegawai artinya karyawan tetap, buruh pada sebuah tempat bekerja tertentu dan sifatnya terus menerus, yang penulis maksud adalah karyawan tetap yang di pimpin oleh Negara (pemerintah).

Sudah tak asing lagi dikalangan masyarakat yang khas bahwa pegawai negeri adalah berpenghasilan tetap, yang tidak paceklik atau kemarau panjang dan naik tidaknya gaji, itu menurut kebijaksanaan pemerintah. Namun untuk mencukupi kebutuhannya itu tinggal melihat kondisi dan cara pengaturan dari keluarga pegawai negeri tersebut.

Tidak menutupi kemungkinan bahwa ekonomi pegawai negeri akan terjadi tiga hal untuk memenuhi kebutuhannya, tiga hal tersebut adalah :

- Penghasilan untuk memenuhi kebutuhan bisa sampai lebih.
- Penghasilan untuk memenuhi kebutuhan bisa mencukupi
- Penghasilan untuk memenuhi kebutuhan bisa sampai kurang.

b. Wiraswasta

Wiraswasta adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. (Yasien, 1997:505)

Berbicara tentang wiraswasta penulis berpendapat bahwa untuk memenuhi kebutuhan yang menghimpit seseorang, maka timbulah usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Di antara usaha-usaha diantaranya adalah mendirikan pabrik krupuk atau membuat krupuk, kemudian krupuk itu dijual dengan tarip yang telah direncanakan. Sedangkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan.

c. Buruh

Buruh adalah karyawan perusahaan, orang yang bekerja disuruh majikan dengan mendapatkan upah kerja. (Yasien, 1997:82)

Sebenarnya kebanyakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya itu memakai jalan berburuh pada seseorang majikan. Dan buruh itu lebih luas dan luas dari pada karyawan dan buruh itu mencakup segala karyawan, baik itu merupakan pegawai negeri maupun swasta. Namun di sini penulis memfokuskan pada buruh yang tidak merupakan pegawai negeri. Sebab kalau pegawai negeri itu gajinya tidak berpedoman pada kerjanya, dalam arti tidak ada pemotongan gaji karena tidak masuk, berbeda dengan buruh.

d. Pedagang

Pedagang adalah orang yang menjual dan (membeli) kadang sekaligus sebagai penjual juga pembeli, saudagar. (Yasien, 1997:367)

Diantara suatu cara untuk memenuhi kebutuhan seseorang adalah berdagang. Roda perekonomian yang paling berperan dan penting bagi masyarakat, dimana ada sekelompok manusia yang bermasyarakat di situ tempat maka jelas akan membutuhkan pada tempat pembelanjaan, dan disitulah terjadi yang namanya jual beli karena masyarakat tersebut akan membutuhkan kecukupan dalam hidupnya, maka jasa pedagang terhadap masyarakat sangat besar. Karena dia siap melayani apa-apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Menurut kemampuannya, dengan berdagang maka pedagang akan mendapatkan laba yang sesuai dengan hal ini maka motif ekonomi akan sangat berguna dalam hidupnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesibukan kerja

Faktor-faktor inilah yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap kesibukan kerja orang tua. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Tingkatan ekonomi

Dimana seorang bekerja hanyalah penghasilan (upah) yang diharap bila mendapat upah maka cukupkah untuk memenuhi kebutuhan.

Kecukupan memangnya harapan seseorang hidup, namun arti cukup sendiri itu relative, dimana-mana bisa ditempatkan seperti orang yang berpenghasilan kecil kebutuhannya juga kecil, itu sudah sesuai, dan juga sebaliknya berarti cukup itu penyesuaian antara penghasilan dengan kebutuhan.

Tingkat ekonomi seseorang itu digolongkan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu :

1) Tingkat ekonomi atas

Tingkatan ini bisa dipandang melalui pemenuhan kebutuhan yang ada tiga macam itu dan sampai puncaknya yaitu kebutuhan barang mewah seperti mobil mewah, rumah peristirahatan, emas berlian dan sebagainya. Kalau seseorang olehnya membelanjakan ekonominya sudah mencapai barang mewah, niscaya kebutuhan dibawahnya sudah terpengaruh

2) Tingkat ekonomi menengah.

Tingkatan ekonomi ini bila ekonomi seseorang mencukupi kebutuhan perkakas rumah tangga yang gunanya melengkapi dari kebutuhan pokok kebutuhan manusia hidup oleh karena itu seseorang tanpa perkakas rumah tangga akan sangat kurangnya kehidupan yang dijalannya karena hal tersebut sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat yang damai dan sejahtera.

3) Tingkat ekonomi rendah.

Yang sangat memprihatinkan adalah seseorang bekerja yang hasilnya hanya memenuhi kebutuhan pokok hidup saja. Sedangkan untuk membeli perkakas rumah tangga hanya dalam angan-angan.

Dengan tingkatan – tingkatan diatas maka penulis mengungkapkan atas sepanjang pengetahuan penulis, memang tolak ukur antara ekonomi atas menengah, dan bawah adalah kepemilikan yang telah dicapai.

b. Kebutuhan Manusia.

Di tinjau dari kepentingannya kebutuhan manusia tersebut untuk mencukupi kehidupan, maka kebutuhan manusia dibagi menjadi 3 bagian :

1) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan yang harus segera dipenuhi manusia untuk mempertahankan hidupnya, seperti makan minum pakaian dan rumah.

2) Kebutuhan sekunder.

Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang akan dipenuhi bila kebutuhan primer telah terpenuhi. Kebutuhan sekunder akan mendesak untuk segera dipenuhi bila untuk melengkapi kebutuhan primer, contoh tempat tidur, meja, kursi dan lain- lain.

3) Kebutuhan barang mewah.

Kebutuhan barang mewah yaitu barang – barang yang baru akan dipenuhi bila kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi contoh villa, handphone, mobil dan sebagainya. (Siswo, 1994:15)

Dengan beberapa kebutuhan manusia tersebut bila sudah terpenuhi baik dari primer, sekunder dan kemewahannya. Tidak akan puas dengan kecukupannya itu, karena seseorang pada suatu waktu lama – kelamaan akan menurun kepuasan tersebut. Dan selanjutnya akan berangan – angan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan hukum Gossen 1 Yang berbunyi : “Apabila suatu kebutuhan dipenuhi secara menerus rasa ini nikmatnya makin lama makin menurun, sehingga akhirnya akan menjadi nol (tidak merasa apa- apa). “(Suradjiman, 1996:22)

Dengan demikian maka beratlah untuk merasakan nikmat yang diterima dari Allah SWT. Dan mensyukurinya sesuai tuntutan Allah dalam Al qur'an surat Ibrahim ayat 7:

لئن شكرتم لازيدنكم ولئن كفرتم ان عذابي لشديد . (ابراهيم: ٧)

Artinya : Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu dan jika kamu ingkar (nikmatku) maka sesungguhnya adzabku sangat pedih (QS Ibrahim: 7) (Depag RI, 1994:380)

Maka seharusnya sebagai warga muslim bila telah mendapat nikmat mensyukuri nikmat tersebut agar Allah mau menambah kenikmatan yang telah diberikan kepada hambanya.

c. Peralatan untuk memenuhi kebutuhan

Seperti telah diketahui bahwa kebutuhan manusia banyak dan bermacam-macam. Kebutuhan banyak dan bermacam-macam tersebut perlu dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan alat yang berupa barang dan jasa.

d. Barang / benda

Barang / benda adalah alat yang berwujud yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Sebagaimana menurut Imam Syafi'I memberikan definisi yaitu benda/barang adalah : segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk kemaslahatan manusia semua benda atau manfaat. (Lubis, 1994:259)

Barang menurut hubungannya dengan yang lain itu ada dua macam yaitu barang substitusi (pengganti) dan barang komplementer (pelengkap).

Barang substitusi adalah barang yang gunanya sebagai pengganti barang yang asal seperti jagung, ketela sebagai pengganti dari pada beras.

Barang komplementer adalah barang yang fungsinya sebagai pelengkap

barang lain, seperti kendaraan bermotor tidak bisa berjalan kalau tidak ada rodanya. Pintu tidak bisa layak sebagaimana mestinya bila tidak ada engselnya.

e. Jasa

Jasa adalah alat yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan manusia tidak terwujud tapi bisa dirasakan oleh yang memanfaatkannya, contoh : tukang cukur, dokter, guru, tukang pijat semua adalah orang yang bisa memberikan jasa kepada yang lain.

4. Manfaat Kesibukan kerja

Berpijak dengan firman Allah dalam Al qur'an surat jumuah yang berbunyi :

فاذا قضيت الصلوة فانتشروا في الارض وابتغوا من فضل الله
واذكروا الله كثير العلكم تفلحون . (الجمعة: ١٠)

Artinya : *apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak supaya kamu beruntung* (QS. Jumuah : 10). (Depag RI, 1994:933)

Memperhatikan firman Allah diatas bahwa kita disuruh mencari rizki (ekonomi) itu tetap mendahulukan beribadah kepadaNya. Walaupun kebutuhan telah menghimpitnya, sebab pendapatan seseorang itu telah disesuaikan oleh Allah kadarnya. Seseorang mendapat pendapatan karena kalau tidak meyakinkan hal tersebut maka seseorang tidak akan terima dengan adanya takdir Allah dan akhirnya akan berbuat berbagai cara un-

tuk mendapatkan apa yang di kehendaki. Maka dari itu seharusnya rizki yang didapat dianggap semata-mata pemberian Allah yang akan memberi faedah/manfaat terhadap pemiliknya. Adapun manfaat-manfaat ekonomi antara lain :

a. Untuk memenuhi kebutuhan

Tiada suatu pandangan bahwa penghasilan seseorang hanyalah memenuhi kebutuhan, kemudian terpenuhinya kebutuhan seseorang bertolak dari jiwa bersyukur terhadap Allah SWT atas rizki yang diperolehnya.

b. Mensyukuri nikmat

Abu Yahya Zakaria Al Anshori mengatakan bahwa syukur adalah :

وهو مرف العبد جميع ما انعم الله به عليه من السمع وغيره الى
ما خلق له .

Artinya : bersyukur adalah olehnya membelanjakan seorang hamba pada sesuatu yang diberikan oleh Allah kepadanya dari telinga dan yang lain kepada sesuatu yang mana pemberian Allah tersebut untuknya. (Al Anshori, 1993:7)

Dengan demikian diberikannya rizki (ekonomi) maka seorang hamba akan timbul pada hatinya untuk bersyukur. Karena rizki tersebut itu dibelanjakan (digunakan) pada suatu kebutuhan yang baik dari pandangan *syara'* (agama) maupun adat istiadat.

c. Menyadari takdir Allah

Allah berfirman dalam Al qur'an surat Asy Syuro' ayat 27 :

ولو بسط الله الرزق لعباده لبغوا في الارض ولكن ينزل بقدر

ميشاء انه بعباده خير بصير (الشورى: ٢٧)

Artinya : Jikalau Allah melapangkan rizki kepada hamba-hambanya tentunya mereka akan melampaui batas dimuka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaknya dengan ukuran, sesungguhnya dia maha mengetahui (QS. Asy Syuro' : 27). (Depag RI, 1994:788)

Penghasilan seseorang itu telah ditentukan oleh Allah SWT. Maka dengan demikian kemampuan hamba itu tiada arti terhadap penghasilan yang ada, sebab sering terjadi pengeluaran yang banyak menghasilkan laba sedikit. Terkadang malah rugi dan juga sebaliknya pada hal tujuan yang diinginkan itu pengeluaran yang banyak menghasilkan hasil yang banyak.

Andaikan tujuan seseorang untuk meningkatkan penghasilan itu selalu terkabulkan, maka sering-sering dengan hasil yang melimpah itu akan menimbulkan ingkarnya terhadap sang pencipta (melampaui batas).

B. Aktivitas Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Aktifitas Pendidikan Agama Islam

Aktiv adalah sesuatu yang dilakukan setiap hari. (Depdikbud, 1990:17) Sebelum lebih jauh mengemukakan aktivitas Pendidikan Agama Islam, maka terlebih dahulu akan kita kemukakan definisi pendidikan pada umumnya menurut para ahli antara lain :

Menurut Crow and Crow mengatakan “pendidikan secara luas dapat di interpretasikan mulai semenjak manusia dilahirkan dan berlangsung terus menerus sepanjang hidupnya.” (Crow, 1984:9)

Menurut D. Marimba bahwa “Pendidikan adalah bimbingan atau

pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.”

Menurut Departemen Agama RI yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan teratur serta sistematis yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab, untuk mempengaruhi sifat-sifat dan cita-cita sesuai dengan cita-cita pendidikan.” (Depag RI, 1985/1986:5)

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, meskipun dalam susunan kata-katanya mempunyai variasi atau corak yang berlainan namun dapatlah diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan orang dewasa untuk menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang belum dewasa menuju tingkat kedewasaan agar terbentuk pribadi yang luhur yang mampu bertanggung jawab dalam segala tugas dan kewajibannya.

Setelah diketahui pengertian pendidikan secara umum maka berikut ini akan dikemukakan tentang pengertian Agama Islam menurut para ahli:

Prof. Dr. Hamka mengatakan “Agama adalah buah hasil kepercayaan dalam hati yaitu ibadah yang terbit lantaran telah ada I’tiqad lebih dahulu menurut dan patuh karena iman. ” (Hamka, 1987:53)

Dari definisi tersebut dapatlah di mengerti bahwa Agama adalah merupakan suatu tuntunan yang datangnya dari Dzat Yang Maha Kuasa yang ditujukan kepada manusia untuk mengatur pola kehidupan agar memperoleh ketentuan dalam hidupnya. Sedangkan yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah agama Islam, sebagaimana perkataan islam yang terdapat dalam Al Qur’an antara lain :

a. Dalam surat Ali Imron ayat 19 yang berbunyi :

ان الدين عند الله الإسلام. (ال عمران: ١٩)

Artinya : “Sesungguhnya Agama (yang diridloi) disisi Allah SWT hanyalah Islam.” (QS. Ali Imron : 19). (Depag RI, 1994:78)

b. Dalam Surat Ali Imron ayat 85 yang berbunyi :

ومن يبتغ غير الإسلام ديناً فلن يقبل منه وهو في الآخرة من

الخاسرين. (ال عمران: ٨٥)

Artinya : “Barang siapa memeluk Agama selain Islam maka sekali – kali tidak akan diterima (agama itu) dari padanya, dan di akherat termasuk orang – orang yang merugi” (QS. Ali Imron : 85). (Depag RI, 1994:90)

Selanjutnya akan dikemukakan tentang pengertian pendidikan Islam menurut para ahli antara lain :

Menurut Prof. Dr. Athiyah al Abrosyi mengatakan bahwa “pendidikan agama islam adalah pendidikan yang ideal di mana ilmu-ilmu diajarkan karena ini mengandung kelezatan rohaniah untuk sampai pada hakekat ilmiah dan akhlak yang terpuji.” (Al Abrosyi, 1974:14)

Dari pengertian pendidikan Islam diatas telah memberikan wawasan yang cukup, tentang pengertian Agama Islam, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan ajaran Islam yang menjadi pandangan hidup.

Kerap kali orang mengacukan antara pengertian pendidikan dan pengajaran. Karena itu perlu disampaikan perbedaan antara kedua istilah tersebut, meskipun antara keduanya mempunyai hubungan yang erat.

Pendidikan Agama Islam bukan pengajaran Agama Islam. Hal tersebut disebabkan perbedaan tuntunan terhadap pelajaran ini dibanding pelajaran yang lain. Bahan-bahan yang diajarkan tidak cukup diketahui, tetapi diuntut untuk di amalkan.

Istilah mengajar mempunyai arti memberi pengetahuan kepada anak agar anak mengetahui suatu ilmu pengetahuan. Jadi yang dipentingkan segi ilmiah saja. Sedangkan istilah mendidik mempunyai arti menanamkan tabiat yang baik agar anak mempunyai sifat yang baik, mempunyai kepribadian yang utama, jadi dalam pendidikan ini yang diutamakan adalah segi pembentukan pribadi anak.

Dengan demikian jelas bahwa mengajar adalah menekankan intelektual atau ilmiahnya, sedangkan mendidik adalah menyangkut perasaan.

Drs. Zuhairini mengatakan “bahwa pendidikan Agama berarti usaha sadar praktis dan sistematis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama islam, sedang pengajaran agama berarti pemberian pengetahuan agama pada anak agar mempunyai pengetahuan agama ” (Zuhairini, 1983:27)

Bertolak dari definisi diatas, maka pengajaran Agama berarti aktivitas memberikan Ilmu pengetahuan Agama, sedangkan Pendidikan Agama adalah mengarah pada pembentukan pribadi muslim yang taat beramal.

2. Dasar dan tujuan aktivitas pendidikan agama Islam

a. *Dasar pendidikan Agama Islam*

Dasar ini berasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara kita yang secara langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam disekolah-sekolah maupun di lembaga-lembaga non formal di Indonesia. Adapun dasar pendidikan agama Islam :

1) Dasar yuridis formal

Dasar yuridis formal terdiri dari :

1) Dasar Ideal

Dasar ideal adalah dasar dari falsafah pancasila dimana sila yang pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus beragama.

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas maka di perlukan pendidikan agama islam pada anak-anak karena tanpa adanya Pendidikan Agama Islam akan sulit mewujudkan sila pertama dari pancasila.

2) Dasar konstitusional

Dasar konstitusional adalah dasar dari UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agama masing-masing dan beribadah menurut

agama dan kepercayaannya. (Sekretaris Negara RI, 1985:37)

Dari bunyi Undang-undang Dasar 1945 tersebut mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama, ini berarti orang-orang atheis dilarang di Indonesia. Di samping itu Negara melindungi umat beragama untuk menunaikan ajaran agamanya masing-masing. Karena itu sangat di perlukan adanya pendidikan agama.

3) Dasar operasional

Yang dimaksud dengan dasar operasional ialah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia seperti yang disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab.II pasal 3, bahwa pendidikan nasional bertujuan “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

2) Dasar religius

Yang dimaksud dasar religius dalam penulisan skripsi ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang telah tertera dalam ayat Al Qur'an maupun Al Hadits.

Menurut ajaran Islam bahwa pelaksanaan pendidikan Agama adalah merupakan perintah dari Tuhan dan termasuk ibadah kepadanya. Adapun ayat-ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut adalah :

Dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة (النحل: ١٢٥)

Artinya : *Ajaklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan nasehat yang baik*" (Depag Ri, 1994:421)

Dalam surat Al Imron ayat 104 yang berbunyi:

ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون

عن المنكر . (أل عمران: ١٠٤)

Artinya : *Hendaklah ada diantaramu segolongan umat yang mengajak kebaikan menyuruh berbuat baik dan mencegah dari perbuatan mungkar.*" (Depag Ri, 1994:93)

Dalam surat At Tahrir ayat 6 yang berbunyi:

يا ايها الذين آمنوا قوا انفسكم واهليكم نارا . (التحریم: ٦)

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka.*" (Depag Ri, 1994:951)

Selain ayat-ayat tersebut juga disebutkan dalam hadits, antara lain:

..... بلغوا عني ولو اية . (رواه البخاری)

Artinya : *Sampaikanlah ajaran kepada orang lain walau hanya sedikit saja (satu ayat)*" (Imam Jalalludin Abdurrahman Bin Abu Bakar As Syuyuti, 1997:113)

ما من مولود الا يولد على الفطرة ، فابواه يهودنه او ينصرانه

او يمجسانه . (رواه مسلم)

Artinya : *Setiap anak yang dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya kepada Allah) maka orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, dan Majusi.*" (As Syuyuti, 1997:335)

Ayat tersebut di atas memberikan pengertian pada kita tentang ajaran agama Islam memang ada perintah untuk mendidik agama, baik kepada keluarga maupun orang lain sesuai dengan kemampuannya.

3) Dasar psikologis

Semua manusia dalam kehidupannya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa di dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya dzat yang maha kuasa tempat mereka berlindung dan tempat memohon pertolongan.

Hal semacam di atas terjadi pula di dalam masyarakat yang sudah modern. Mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada dzat yang maha kuasa. Hal tersebut dengan firman Allah SWT. Dalam surat Ar Ra'd ayat 28 yang berbunyi :

إِلَّا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ • (الرعد: ٢٨)

“Artinya : Ketahuilah bahwa hanya dengan ingat kepada Allah, hati akan menjadi tentram” (Imam Jalalludin Abdurrahman Bin Abu Bakar As Syuyuti, 1997:367)

Oleh karena itu mereka akan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Allah itu berbeda-beda sesuai dengan agama yang di anutnya. Itulah sebabnya bagi orang muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah jalan yang benar sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran agama dari suatu generasi berikutnya maka orang akan semakin jauh dari agama yang sesat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah dunia cita yakni suasana yang ideal yang ingin diwujudkan. Sebagaimana pendidikan agama islam juga mempunyai tujuan yang merupakan dunia cita tersebut :

1) Menurut Prof. Dr. Moh. Athiyah Al Abrosyi mengatakan bahwa :

“Tujuan pendidikan Islam bukanlah mengajarkan kepada anak apa yang tidak diketahui semata tetapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadzilah, membiasakan beramal tinggi, sopan santun Islamiyah, tingkah perbuatan yang baik sehingga hidup ini menjadi suci, kesucian yang disertai dengan keikhlasan.” (Al Abrosyi, 1974:14)

2) Menurut Mahmud Yunus bahwa :

“Tujuan pendidikan Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi, dan orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan beramal mulia, sehingga menjadi salah satu anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya bahkan sesama manusia.” (Yunus, 1969:11)

Dari kutipan tersebut diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam : membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal soleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan Negara. Tujuan pendidikan agama tersebut adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama, dan yang perlu ditanamkan lebih dahulu adalah keimanan yang teguh sehingga akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama.

Disamping beribadah kepada Allah, manusia mempunyai cita-cita untuk dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat.

3. Macam-macam aktivitas pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya macam-macam aktivitas Pendidikan Agama Islam adalah

suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari, dan aktivitas tersebut wajib dilakukan dan dilaksanakan karena termasuk perintah dan anjuran Agama Islam. Adapun aktivitas-aktivitas pendidikan Agama Islam antara lain :

1) Shalat (sembahyang).

a) Pengertian Shalat (sembahyang)

Menurut bahasan shalat artinya do'a, sedang menurut istilah berarti suatu system suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. (Razak, 1973:230)

Ia adalah fardzu 'ain atas tiap-tiap muslim yang telah baligh (dewasa). Adapun shalat-shalat fardzu adalah :

- (1) Shalat Subuh. Terdiri dari dua rakaat, waktunya mulai dari terbit fajar kedua, hingga terbit matahari.
- (2) Shalat Dzuhur. Terdiri dari empat rakaat, waktunya mulai dari setelah condong matahari dari pertengahan langit, sampai bayang-bayang suatu tonggak telah sama dengan tonggaknya.
- (3) Shalat Ashar. Terdiri dari empat rakaat, mulai ketika dzuhur terakhir sampai terbenam matahari.
- (4) Shalat Maghrib. Terdiri dari tiga rakaat, waktunya mulaid dari terbenam matahari, hingga hilangnya teja merah.
- (5) Shalat Isya'. Terdiri dari empat rakaat, waktunya mulai dari hilangnya terja merah di barat sampai terbit fajar kedua. (Ahmad, 2000:20)

Adapun syarat-syarat kewajiban shalat diantaranya :

- (1) Beragama Islam
- (2) Baligh
- (3) Berakal sehat (Syamsudin, 1995:51)

Kewajiban shalat tegas diperintahkan dalam al Qur'an surat an Nisa ayat 103 :

فاقيموا الصلوة ان الصلوة كانت على المؤمنين كتابا موقوتا.

(النساء: ١٠٣)

Artinya : *dirikanlah shalat itu ! sesungguhnya shalat itu diwajibkan untuk melakukannya pada waktunya atas sekalian orang mukmin* (QS. An Nisa : 103). (Depag RI, 1994:138)

Sebagai seorang muslim tentu hidupnya didasari suatu akidah atau iman seperti yang terkandung dalam rukun-rukun iman. Maka untuk memelihara iman itu, memperbaharui dan meningkatkannya, ibadah shalat itulah yang berperan. Bacaan – bacaan dalam shalat adalah ucapan-ucapan yang bersangkutan paut dengan iman kepada Allah dan kepada apa yang di wajibkannya kepada kita. Seperti arti logat shalat adalah “do’a”, maka memang sebagian besar dari ucapan-ucapan dalam bacaan shalat mengandung do’a. do’a untuk memohon hidayah dan petunjuk agar perjalanan hidup kita sejahtera dan bahagia, dunia dan akherat.

b) Shalat dan kesucian Rohani – Jasmani

Shalat adalah pekerjaan hamba yang beriman dalam situasi menghadapkan wajah dan sukmanya kepada dzat yang maha suci. Maka manakala shalat itu dilakukan secara tekun dan kontinu, menjadi alat pendidikan rohani manusia yang efektif, memperbaharui dan memelihara jiwa serta memupuk pertumbuhan kesadaran. Kesucian rohani dan jasmani akan memancarkan akhlak yang mulia, sikap hidup yang dinamis penuh amal saleh. Sebaliknya akan terhindar dari berbagai perbuatan dosa, jahat dan keji. Allah SWT telah berfirman :

وأقم الصلوة ان الصلوة تنهى عن الفحشاء والمنكر. (العنكبوت: ٤٥)

Artinya : Dan tegakkanlah shalat, karena shalat itu mencegah diri dari perbuatan keji dan jahat. (QS. Al 'Ankabut : 45) (Depag RI, 1994:635)

ان الإنسان خلق هلوعا اذا مسه الشر جزوعا واذا مسه الخير

منوعا الا المصلين الذين هم على صلاتهم دائمون. (المعارج: ١٩-٢٣)

Artinya : Sesungguhnya manusia dijadikan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kerugian ia mengeluh. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia menjadi kikir, kecuali mereka yang mendirikan shalat. Yaitu mereka yang melakukan shalat dengan tetap. (QS. Al Ma'arij : 19-23). (Depag RI, 1994:974)

Ditinjau dari segi disiplin shalat merupakan pendidikan positif menjadikan manusia dan masyarakat hidup teratur.

Dengan kewajiban shalat sebanyak lima kali dalam 24 jam, seseorang muslim tentu seorang yang selalu memperhatikan perjalanan masa dan selalu sadar tentang peredaran waktu kesadaran tentang waktu akan membawa hidup yang teratur dan hidup yang penuh manfaat.

c) Shalat dan pembinaan Umat

Dalam melaksanakan shalat, sangat dianjurkan melakukan dengan berjama'ah. Dua puluh tujuh lipat pahala dan keutamaan mereka yang shalatnya berjamaah daripada shalat sendirian. Sebagaimana diterangkan dalam Hadits Nabi Muhammad SAW.

صلاة الجمعة افضل من الصلاة الفدى بسبع وعشرين درجات.

Artinya : Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dan pahalanya 27 derajat.

Kalau system jamaah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh umat Islam menurut Sunnah Rasulullah, maka umat Islam tidak akan seperti keadaannya sekarang ini yang mengalami kelemahan dalam berbagai bidang. Dengan kewajiban shalat lima waktu, hendaknya umat Islam memulai hidupnya. Melihat hikmah yang demikian besar yang terkandung dalam ibadah shalat, adalah wajar apabila Nabi harus mi'raj kelangit menghadap kehadiran Ilahi untuk menerima perintah ibadah shalat ini, Ibadah yang paling istimewa kedudukannya dari lainnya. Shalat adalah satu-satunya ibadah yang diterima langsung dari Allah, sedang kewajiban-kewajiban yang lain cukup melalui wahyu yang disampaikan oleh Malaikat Jibril a.s.

Jadi tujuan shalat adalah kebaikan dan kebahagiaan manusia sendiri di dunia dan di akherat. Tetapi pula isi panggilan adzan yang selalu dikumandangkan oleh mu'adzin :

حي على الصلاة ، حي على الفلاح .

"mari mengerjakan shalat, mari kepada kemenangan." (Razak, 1973:239)

2) Zakat

Menurut bahasa zakat berasal dari kata *tazkiyah* artinya menyucikan. Sebab itu menunaikan zakat berarti menyucikan harta benda dan diri pribadi. Dari arti ini, maka zakat maal (harta) berfungsi membersihkan harta dari orang-orang yang mempunya, seperti firman Allah dalam Al Qur'an :

خذ من اموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها (التوبة: ١٠٣)

Artinya : “Ambillah dari harta benda mereka zakat untuk membersihkan dan menyucikan mereka dengan zakat itu.” (Depag RI, 1994:297)

Menunaikan zakat adalah wajib atas umat islam yang mampu. Zakat maksudnya ialah pengambilan sebagian harta kepunyaan orang-orang yang mampu untuk menjadi milik orang-orang yang tidak mampu. Penunaian kewajiban dilakukan pada tiap-tiap tahun sebagai iuran kemanusiaan secara agama, dari orang-orang yang berada untuk menanggulangi kesulitan hidup serta mencukupkan hidup orang-orang yang tak berpunya.

Pada pokoknya ada lima jenis harta yang harus dibayarkan zakatnya :

- a) Harta kekayaan, namanya “zakatun nuqud”, ialah emas, perak, uang dan cek.
- b) Barang-barang dagangan, namanya “zakatul-tijarah”, ialah mengenai segala macam barang perdagangan.
- c) Binatang ternak, namanya “zakatul an’am”, ialah unta, sapi, kerbau, domba dan kambing.
- d) Hasil pertanian, namanya “zakatuz-zira’ah” ialah gandum, beras, jagung dan lainnya.
- e) Hasil perkebunan / buah-buahan, ialah anggur dan kurma. (Razak, 1973:241)

Adapun hikmah-hikmah zakat adalah sebagai berikut :

- a) Zakat sebagai manifestasi rasa syukur dan pernyataan terimakasih hamba kepada sang khalik yang telah menganugerahkan rahmat dan nikmat Nya berupa kekayaan.
- b) Zakat mendidik manusia membersihkan rohani dan jiwanya dari sifat bakhil, kikir dan rakus.
- c) Diadakan struktur ekonomi Islam, maka system zakat menunjukkan bahwa sifat perjuangan Islam selalu berorientasi kepada kepentingan

kaum dhu'afa (kaum lemah) sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Qashas ayat 5 berbunyi :

ونريد ان نمن على الذين استضعفوا في الارض ونجعلهم ائمة
ونجعلهم الوارثين . (القصص: ٥)

Artinya : *"Dan kami hendak memenangkan (perjuangan) bagi mereka yang tertindas di bumi (kaum dhu'afa) dan kami hendak menjadikan mereka pemimpin-pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi bumi."* (Depag RI, 1994:609)

- d) Ajaran zakat menunjukkan bahwa kemiskinan adalah musuh yang harus dilenyapkan. Islam memandang kemiskinan sebagai sumber kejahatan dan kekufuran, sebab itu kemiskinan harus dilenyapkan. Maka Nabi Muhammad SAW bersabda :

كاد الفكر ان يكون كفرا . (رواه ابو نعم)

Artinya : *"Kemelaratan mendekatkan kepada kekufuran."* (Bahresy, 1994:251)

- e) Zakat menjadi alat untuk menghilangkan jurang pemisah (gap) antara orang-orang kaya dan orang-orang miskin dan antara sikuat dan silemah. Oleh Rasulullah SAW dijelaskan dalam sabdanya :

المؤمن للمؤمنين كالبنيان يشد بعضه بعضا .

Artinya : *"Orang mukmin terhadap mukmin tak ubahnya seperti satu bangunan yang bagian-bagiannya kuat-menguatkan."* (Bahresy, 1994:252)

3) Puasa

Puasa ialah menahan diri dari makan dan minum dan hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga tenggelamnya matahari. (Sholeh, 2005:2)

Sebagaimana arti kata puasa dalam bahasa Arab : shaumun, artinya menahan diri dari segala sesuatu, maka berdasarkan kata asalnya, Nabi telah meletakkan nilai yang sebenarnya tentang puasa. Beliau bersabda : “Bukanlah puasa itu sekedar menahan diri dari segala perbuatan yang sia-sia / tidak bermanfaat dan menjauhi perkataan-perkataan kotor dan keji. Sebab itu jika ada orang yang mengajak kamu berbuat sia-sia dan berkata-kata kotor / keji, wajiblah engkau berkata : Saya sedang berpuasa ! saya sedang puasa !

Menurut hadits tersebut, orang yang berpuasa selain harus menahan diri dari pada makan, minum, juga wajib baginya menahan diri untuk tidak berkata-kata kotor dan tidak berbuat sesuatu sia-sia. Yang dimaksudkan perkataan-perkataan kotor ialah segala perkataan yang negative, berbahaya dan merugikan.

Dan perbuatan sia-sia adalah segala perbuatan yang haram, yang merugikan, tidak punya daya guna, dan sebagainya. Dari segi pendidikan lainnya, puasa menumbuhkan disiplin jiwa, moral dan semangat social yang kuat. Puasa juga mendidik manusia berakhlak, teguh memegang amanah, jujur dan disiplin.

Puasa adalah rukun Islam yang keempat. Hukumnya *fardzu 'ain* (wajib perorangan) atas muslim yang baligh. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 183 :

يا ايها الذين امنوا كتب عليكم الصيام كما كتب على الذين من

قبلكم لعلكم تتقون. (البقرة: ١٨٣)

Artinya : *“Hai orang – orang yang beriman ! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas umat yang terdahulu daripada kamu, mudah-mudahan kamu bertaqwa.”* (Depag RI, 1994:44)

Berdasar ayat tersebut dan sejarah, maka puasa bukanlah barang baru, ia sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Dalam sejarah agama – agama besar puasa adalah merupakan salah satu ibadah yang penting. Karena memang Allah telah pernah mewajibkan puasa kepada umat-umat terdahulu dimana kepadanya dikirimkan Rasul-rasul Allah.

C. Pengaruh Kesibukan Kerja Orang Tua Terhadap Aktivitas Pendidikan Agama Islam Siswa

Sebagaimana disebutkan dimuka tentang pengertian kesibukan kerja antara lain sebagai berikut :

Kesibukan adalah sesuatu (usaha) yang harus dikerjakan dan bersifat sibuk. Sedang kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan. Jadi kesibukan kerja adalah sesuatu kegaitan atau usaha yang harus dikerjakan dan kegiatan atau usaha tidak bisa ditunda. Jadi agar dalam melakukan kesibukan kerja seseorang harus mempunyai etos kerja gar pekerjaan tersebut bisa maksimal dan mendapatkan keberhasilan yang diharapkan.

Berdasarkan definisi diatas antara kesibukan kerja terhadap aktivitas pendidikan agama Islam sangat besar.

“Menurut Mochtar Buchori yang mengatakan bahwa : kata etos berasal dari Yunani ethos yang berarti “ciri, sifat” atau “kebiasaan, adat istiadat”, atau juga” kecenderungan moral, pandangan hidup,” yang dimiliki oleh seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa. Jadi etos kerja artinya sikap terhadap kerja, pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja, yang dimiliki oleh seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa” sebagaimana yang dijelaskan Firman Allah dalam surat At Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وقل اعملوا فسيرى الله عملكم ورسوله والمؤمنون (التوبة: ١٠٥)

Artinya : Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, lalu Allah, Rosulnya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu. (QS. Taubah : 105) (Depag RI, 1994:298)

Dari keteragnan ayat di atas jelas bahwa dengan bekerja maka semua kebutuhan akan terpenuhi. Sebab dengan bekerja maka akan memperoleh penghasilan.

Aktivitas adalah sesuatu yang dilakukan setiap hari. Setiap orang yang hidup dalam masyarakat diharuskan bekerja dan diperintahkan berkelana dipermukaan bumi ini, serta diperintahkan makan rezeki Allah. Allah berfirman :

هو الذي جعل لكم الارض ذلولا فامشوا في مناكبها وكلوا

من رزقه (الملك: ١٥)

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagimu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. (QS. Al-Mulk : 15). (Depag RI, 1994:956)

Dari uraian diatas jelaslah bahwa bekerja merupakan senjata utama untuk memerangi kemiskinan, modal pokok dalam mencapai kekayaan, dan faktor dominant dalam menciptakan kemakmuran dunia. Dalam tugas ini, Allah telah memilih manusia untuk mengelola bumi, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Allah bahwa hal itu pernah diajarkan oleh Nabi Saleh kepada kaumnya :

...يا قوم اعبدوا الله ما لكم من الة غيره هو انشاكم من الارض

واستعمركم فيها... (هود: ٦١)

Artinya :...Wahai kaumku ! sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhanmelainkan dia. Dia telah menciptakan kamu dari tanah (bumi) dan menjadikan kamu sebagai pemakmurnya.... (QS. Hud : 61) (Depag RI, 1994:336)

Menelaah dari firman Allah diatas jelaslah bahwa manusia diciptakan di dunia adalah sebagai khalifah yang ditugaskan untuk mengelola bumi ini, dengan begitu maka kebutuhan hidup kita di dunia akan terpenuhi.

Dari uraian diatas membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kesibukan kerja orang tua maka semakin merosot aktivitas pendidikan agama Islam pada siswa, bergitu juga sebaliknya apabila semakin rendah tingkat kesibukan kerja orang tua maka akan semakin terealisasikan aktivitas-aktivitas pendidikan agama Islam pada siswa SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dipakai kalau penyelidikan dilakukan terhadap seluruh proyek, namun jarang ditemukan seseorang yang menyelidiki seluruh obyek untuk mengetahui sikap dan pendapat mereka melainkan hanya sebagian saja.

Sebelum ditetapkan populasi dan sample yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sampel.

a. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek. (Djarwanto, 1986:95)

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. (Arikunto, 2006:130)

Sedangkan menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, M.A mengatakan bahwa populasi adalah seluruh subyek yang di teliti. (Hadi, 1986:220)

Dari pendapat diatas, maka untuk menentukan populasi dari penelitian ini penulis mengambil seluruh siswa yang ada di SD Kebonrejo 2.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian yang penulis lakukan adalah semua siswa SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo kelas I s/d kelas VI SD 107 siswa.

b. Sampel

Untuk menentukan banyaknya jumlah sampel responden sebagai-

mana yang di katakan oleh Dr. Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancer - ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika Jumlahnya subyek besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih” (Suharsimi Arikunto, Dr., 1992:107).

Oleh karena populasi yang akan diteliti di SD Kebonrejo 2 sebanyak 107 siswa, maka penulis mengambil sampel 30 siswa atau 28 % dari populasi.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif. (Dajan, 1986:1)

a. Data Kuantitatif

- 1) Jumlah penduduk desa Kebonrejo, sawah, bangunan rumah, jumlah ternak, dll.
- 2) Jumlah penduduk yang beragama islam atau beragama lain.

b. Data Kualitatif

- 1) Kesibukan kerja orang tua siswa di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora
- 2) Aktivitas pendidikan agama Islam siswa di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer

dan data sekunder. “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan”. (Marzuki, 1983:55)

Adapun manfaat data primer ialah :

- a. Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian/dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Tidak ada resiko kadaluwarsa (out of date) karena baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.
- c. Semua pekerjaan pengumpulan data dan statistik dipegang sendiri oleh peneliti. Ia akan menelaahnya dengan cara yang dikehendaki.
- d. Peneliti mengetahui kualitas dari metode-metode yang dipakainya. karena ialah yang mengatur sejak permulaan. (Marzuki, 1983:57-58)

Sedangkan data primer yang dibutuhkan meliputi :

- a. Kesibukan kerja orang tua Siswa SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo.
- b. Aktivitas pendidikan agama Islam siswa SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo.

Sementara pengertian data sekunder, yaitu “Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.” (Azwar, 2004:91) Adapun batas-batas penggunaan data sekunder adalah sebagai berikut :

- a. Kesulitan menemukan data yang persis sama dengan keperluan proyek yang sedang dikerjakan. Hal ini disebabkan karena data sekunder dikumpulkan

oleh pihak lain untuk keperluan mereka sendiri.

- b. Kesulitan bagi peneliti untuk mengetahui kebenaran data sekunder, apakah keterangan-keterangan itu dikerjakan menurut prosedur riset sehingga representatif bagi pemecahan masalah yang sedang digarap ataukah tidak. (Azwar, 2004:56-57)

Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- 1). Tata cara penggunaan/pemanfaatan alat-alat pendidikan.
- 2). Strategi belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah para siswa di SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo yang menjadi sampel yang biasa disebut responden. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah data dokumentasi yang ada di SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. (Sukardi, 1983:103)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Kondisi Desa Kebonrejo Kec. Banjarejo Kab. Blora
- 2) Kesibukan kerja orang tua di Desa Kebonrejo Kec. Banjarejo Kab. Blora.
- 3) Aktivitas pendidikan agama Islam di Desa Kebonrejo Kec. Banjarejo Kab. Blora

b. Interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. (Marzuki, 1989:62)

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh :

- 1) Data tentang kesibukan kerja orang tua di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora
- 2) Data tentang Aktivitas pendidikan agama Islam di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan orang lain, yang biasanya berupa catatan, buku, surat kabar, rekapitulasi desa, agenda, dan sebagainya. (Nursyam, 1991:109)

d. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2002:200)

D. Teknik Analisa Data

Sebelum menganalisa data ada beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir. Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal-hal yang kurang.

b. Coding

Teknik ini untuk memberi tanda terhadap pernyataan-pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaaan tabulasi dan analisa.

c. Skoring

Merupakan satu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian variabel yaitu memberi skor pada masing-masing item.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukkan data kedalam tabulasi yang sifatnya menyeluruh.

Untuk menganalisis data diperoleh dari hasil pengukuran masing-masing variabel yaitu variabel kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama islam. Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan analisis korelasi.

1) Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$\bar{P} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekwensi

P : Prosentase

N : Nomor Individu

2) Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua variabel, untuk analisa antara dua variabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel dengan rumus :

$$R_{XY} = \frac{\sum \frac{(X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

(Hadi, 1986:294)

Keterangan :

RXY: Korelasi antara x dan y

XY : Product x dan y

X : Kesibukan kerja orang tua selaku variabel bebas

- Y : Aktivitas Pendidikan Agama Islam selaku variabel terikat
- N : Jumlah responden

Rumusna diatas adalah untuk menganalisa dan menguji ada tidaknya pengaruh kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Keadaan Desa Kebonrejo Kec. Banjarejo

Sebagai salah satu desa yang berada wilayah kecamatan Banjarejo bagian utara, dengan jarak antara kecamatan kurang lebih 3 Km dan dengan Kabupaten berjarak 10 Km.

Adapun keadaan monografi desa Kebonrejo sebagai berikut :

a. *Monografi desa Kebonrejo*

1) Geografi:

Luas desa	: 653.115 Ha
Sawah pengairan teknis	: 653.115 Ha
Sawah ½ teknis	: 107 Ha
Sawah sederhana	: 11 Ha
Tanah kering dan tegalan	: 521,116 Ha
Lain – lain	: 14 Ha

2) Demografi

a) Jumlah penduduk seluruhnya : 4622 orang

Yang terdiri dari :

Laki – laki : 2318 orang

Perempuan : 2304 orang

b) Kepadatan penduduk 142 jiwa / Km²

c) Pertambahan penduduk

Pindah tempat : 4 orang

Pendatang baru : - orang

Lahir : 4 orang

Mati : - orang

d) Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan

WNI : 4622 orang

NWA : - orang

e) Jumlah KK : 1015 orang

3) Kondisi sosial

a) Agama

Jumlah penduduk menurut Agama

Islam : 4622 orang

Protestan : - orang

Katholik : - orang

Hindu : - orang

Budha : - orang

b) Sarana peribadatan:

Masjid : 1 buah

Mushola : 8 buah

Gereja : - buah

4) Sosial budaya

Perkembangan pendidikan secara formal dan non formal sebagai berikut :

TK : 2 buah

SD : 1 buah

MI : 1 buah

SMP : - buah

MTs : - buah

SMA : - buah

MA : - buah

b. Fasilitas

Desa Kebonrejo Kec. Banjarejo Kab. Blora pada saat penelitian ini dilakukan telah memiliki kantor desa yang permanen dan fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL I

FASILITAS DESA KEBONREJO KEC. BANJAREJO KAB. BLORA

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kantor Desa	1 buah	baik
2	Balai Desa	1 buah	baik
3	Pos Kamling	4 buah	baik
4	Lumbung Desa	1 buah	baik
5	Kursi Besi	100 buah	baik
6	Almari Kayu Jati	2 buah	baik
7	Meja Kayu Jati	2 buah	baik
8	Meja Tulis	1 buah	baik
9	Mesin Ketik	1 buah	baik
10	Mesin Jahit	2 buah	baik
11	Dam	3 buah	baik
12	Gorong – Gorong	10 buah	baik
13	Jembatan	3 buah	baik
14	Monografi	1 buah	baik
15	Peta Desa	1 buah	baik

Sumber : dari data Monografi Desa KebonrejoKec. Banjarejo Kab. Blora

c. Penyebaran angket

Penyebaran angket pada responden telah di laksanakan pada tanggal 21-03-2009 dan dapat terkumpul lagi pada tanggal 30-03-2009, angket yang disebarkan sebanyak 30 kepada para orang tua siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora dan semuanya dapat terkumpul.

2. **Data kesibukan kerja orang tua di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora**

Yang di maksud data kesibukan kerja orang tua adalah sebuah data yang menerangkan tentang keadaan kesibukan kerja orang tua para siswa di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora secara terperinci dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL II

**KESIBUKAN KERJA ORANG TUA SISWA SD KEBONREJO 2
KECAMATAN BANJAREJO**

No	Nama siswa	Nama orang tua	Jumlah keluarga	Pekerjaan orang tua
1	Agus Santoso	Warsito	4	Dagang
2	Bambang Sutikno	H. Sarmadi	4	Dagang
3	Imam Arifin	Kasmito	5	Petani
4	Ali Muhtarom	Suhud	7	Swasta
5	Susmiati	Kurdi	3	Swasta
6	Tayib	Darmadi	4	Swasta
7	Tarti	Surji	5	Dagang
8	Nindhom Mudin	Jurmi	5	Petani
9	M.Mahfud Ma"sum	Hasuri	5	Petani

10	Siti Ati 'urrohmah	H. Ahmadi	4	Petani
11	Rinatul Yaroh	Muhtar	6	Petani
12	Siti Kholipah	Tawan	5	Petani
13	Siswandi	Sujito	4	Swasta
14	Uswqatun Khasanah	Suyadi	6	Petani
15	Zulkarnain	M. Syafi'i	5	Petani
16	Warpiyatun Alfiyah	Abdul Rahman	4	Dagang
17	Suharjo	Sukardi	5	Dagang
18	Abdul Mu'in	Abdul Rasyid	7	Swasta
19	Kasturi	Zubaidi	3	Swasta
20	Hartoyo	Rastono	6	Dagang
21	Rukayatin	Sahroni	5	Petani
22	Lamijah	Tarmuji	7	Petani
23	Didin	Sariadi	4	Petani
24	Gunadi	Salim	4	Petani
25	Yuliana	Muakhyar	5	Petani
26	Yuniati	Sukri	4	Petani
27	Rumijah	Mahmudi	4	Swasta
28	Khoirul Mahmudin	Ramlan	5	Swasta
29	Imam Syafi'i	Rasdin	5	Swasta
30	Al Amin	Mahsun	6	Swasta

3. Data aktivitas pendidikan Agama Islam Siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo

a. Situasi Umum SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

SD Kebonrejo 2 adalah lembaga pendidikan dasar yang berada diwilayah Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora dibangun diatas tanah

seluas 1.118,6 m² bangunan tersebut terdiri dari 7 ruang termasuk diantaranya sebagai kantor SD.

Guna memenuhi sarana ibadah dalam peningkatan pendidikan Agama Islam dn untuk kegiatan-kegiatan ekstra keagamaan, maka dibangun pula sebuah mushola yang sederhana.

Bangunan SD Kebonrejo 2 ini amat strategis dalam ukuran bangunan untuk sarana pendidikan karena disamping jauh dari keramaian misalnya pabrik, pasar dan sebagainya juga berada di perkampungan masyarakat yang kebanyakan masyarakat petani yang tidak begitu banyak kesibukan bisnis pabrik dan sebagainya.

1) Keadaan Murid.

Keadaan murid pada saat diadakan penelitian dapat dilihat dalam table berikut:

TABEL III
KEADAAN SISWA SD KEBONREJO 2
TAHUN 2008/2009

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	9	12	21
2	II	8	10	18
3	III	8	7	15
4	IV	7	10	17
5	V	10	11	21
6	VI	6	9	15
JUMLAH		48	59	107

Sumber observasi 13 April 2009.

2) Keadaan Guru SDN Kebonrejo 2

TABEL IV
KEADAAN GURU SD KEBONREJO 2
TAHUN 2008/2009

No.	Nama	Jabatan	Tugas/ Mengajar/Kls.	Keterangan
1	Masdari, S. Ag.	KS	KL. IV – VI	
2	Hilal	Guru	PAI KL. I-VI	
3	Santoso	Guru	KL. IV	
4	Parno	Guru	KL. V	
5	Sri Wahyuni	Guru	KL. VI	
6	Karmiyati	Guru	KL. III	
7	Warsiti	Guru	KL. I	
8	Suyanti	Guru	KL. II	
9	Widodo	Guru	Penjaskes KL. I-VI	
10	Sadi	Penjaga	Kebersihan	

Pelaksanaan proses KBM di SD Kebonrejo 2 berlangsung pada pagi hari dimulai pada jam 07.00 dan berakhir pukul 12.30 dengan jumlah mata pelajaran tiap harinya berjumlah 8 mata pelajaran tiap-tiap penyampaian materi pelajaran ini diberi waktu 35 menit dengan istirahat dua kali.

Karena SD Kebonrejo 2 ini merupakan pendidikan formal, maka dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ditetapkan pemerintah. Para guru di SD Kebonrejo 2 ini dalam melaksanakan KBM sesuai dengan bidangnya dan harus berpedoman kepada alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Adapun Alokasi sesuai dengan Kurikulum 2004 (KTSP) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL V
ALOKASI WAKTU PELAJARAN SDN KEBONREJO 2
TAHUN 2008/2009

No	Komponen	Alokasi Waktu						Ket.
		Kelas						
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI	
1.	Pendidikan Agama	PENDEKATAN TE MA TIK			3	3	3	
2.	PKn				2	2	2	
3.	B. Indonesia				5	5	5	
4.	Matematika				5	5	5	
5.	I P A				4	4	4	
6.	I P S				3	3	3	
7.	Seni Budaya dan Ketrampilan				4	4	4	
8.	Penjaskes				4	4	4	
B.	Mulok							
	a. Bhs. Jawa				2	2	2	
	b. Bhs. Inggris				2	2	2	
	c. Macapat				2	2	2	
C.	Pengembangan diri				2	2	2	
	Jumlah	30	31	32	36	36	36	

Sumber observasi 13 April 2009.

Disamping materi-materi bidang studi di atas di SD Kebonrejo 2 pada jam 15.30. Kegiatan pramuka ini diikuti oleh seluruh murid kelas III sampai Kelas VI, dengan jadwal yang berbeda. Untuk kelas III dan IV dilaksanakan hari Rabu, sedangkan untuk kelas V dan VI pada hari Sabtu.

a) Pramuka

Kegiatan Pramuka ini diadakan pada sore hari yang dimulai pada jam 15.30. Kegiatan pramuka ini diikuti oleh seluruh murid kelas tiga (III) sampai kelas enam (VI), dengan jadwal yang berbeda. Untuk kelas III dan

IV dilaksanakan hari Rabu, sedangkan untuk kelas V dan VI pada hari Sabtu.

b) PHBI

PHBI yaitu pelaksanaan peringatan hari-hari besar pada saat tertentu saja misalnya isro' Mi'roj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa kelas satu sampai enam. Tujuannya adalah untuk mempraktekan pelajaran agama islam yang telah diterima siswa dan sekaligus sebagai peningkatan keimanan siswa.

c) Pesantren Kilat

Kegiatan ini hanya diadakan di bulan Romadhon saja, sedangkan jadwal dan materi kegiatannya biasanya ada edaran dari pemerintah.

Jenis kegiatan Pesantren Kilat ini lebih ditekankan pada segi Pengamalan ibadah, seperti salat tarawih, Baca Tulis Al Quran, doa-doa ibadah di bulan Ramadan dan sebagainya.

Berikut ini penulis cantumkan Aktivitas pendidikan Agama Islam siswa SD Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo sebagaimana pada tabel berikut:

TABEL VI
AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD KEBONREJO 2 KECAMATAN BANJAREJO

No	Nama Siswa	Aktivitas PAI	Ket
1	Agus Santoso	Baca Tulis Al Qura'an	
2	Bambang Sutikno	Baca Tulis Al Qura'an	
3	Imam Arifin	Baca Tulis Al Qura'an	
4	Ali Muhtarom	Baca Tulis Al Qura'an	
5	Susmiati	Baca Tulis Al Qura'an	

6	Tayib	Baca Tulis Al Qura'an	
7	Tarti	Baca Tulis Al Qura'an	
8	Nindhom Mudin	Baca Tulis Al Qura'an	
9	M.Mahfud Ma'sum	Baca Tulis Al Qura'an	
10	Siti Ati'urrohman	Baca Tulis Al Qura'an	
11	Rinatul Yaroh	Baca Tulis Al Qura'an	
12	Siti Kholipah	Baca Tulis Al Qura'an	
13	Siswandi	Baca Tulis Al Qura'an	
14	Uswqatun Khasanah	Baca Tulis Al Qura'an	
15	Zulkarnain	Baca Tulis Al Qura'an	
16	Warpiyatun Alfiah	Baca Tulis Al Qura'an	
17	Suharjo	Baca Tulis Al Qura'an	
18	Abdul Mu'in	Baca Tulis Al Qura'an	
19	Kasturi	Baca Tulis Al Qura'an	
20	Hartoyo	Baca Tulis Al Qura'an	
21	Rukayatin	Baca Tulis Al Qura'an	
22	Lamijah	Baca Tulis Al Qura'an	
23	Didin	Baca Tulis Al Qura'an	
24	Gunadi	Baca Tulis Al Qura'an	
25	Yuliana	Baca Tulis Al Qura'an	
26	Yuniati	Baca Tulis Al Qura'an	
27	Rumijah	Baca Tulis Al Qura'an	
28	Khoirul Mahmudin	Baca Tulis Al Qura'an	
29	Imam Syafi'i	Baca Tulis Al Qura'an	
30	Al Amin	Baca Tulis Al Qura'an	

B. Analisis Data.

Untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh antara kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan Agama Islam di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif.

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang

diberikan kepada orang tua siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo angket tersebut diberikan kepada 30 orang tua siswa sebagai sample.

Kemudian sebelum data dianalisa, maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing – masing vareabel.

1. Variabel kesibukan kerja orang tua skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan skor tertinggi $4 \times 15 = 60$.
2. Variabel aktivitas pendidikan Agama Islam skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan skor tertinggi $4 \times 15 = 60$

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua variabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat dicapai, maka dibuat pengklasifikasian sebagai berikut :

1. Skor kesibukan kerja orang tua.

Skor 15 – 29 adalah kategori rendah

Skor 30 – 45 adalah kategori sedang

Skor 46 – 60 adalah kategori tinggi

2. Skor aktivitas Pendidikan Agama Islam

Skor 46 – 60 adalah kategori tinggi

Skor 30 – 45 adalah kategori sedang

Skor 15 – 29 adalah kategori rendah

Berdasarkan hasil penelitian, akan di cantumkan data yang merupakan skor total dari masing – masing variabel kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas Pendidikan Agama Islam pada remaja pada tabel dibawah ini :

TABEL VII
LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG KESIBUKAN KERJA
ORANG TUA SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jml
1	Agus Santoso	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
2	Bambang Sutikno	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
3	Imam Arifin	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
4	Ali Muhtarom	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
5	Susmiati	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46
6	Tayib	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
7	Tarti	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
8	Nindhom Mudin	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
9	M.Mahfud Ma'sum	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
10	Siti Ati'urrohmah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
11	Rinatul Yaroh	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40
12	Siti Kholipah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	47
13	Siswandi	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	42
14	Uswqatun Khasanah	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
15	Zulkarnain	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	43
16	Warpiyatun Alfiyah	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
17	Suharjo	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
18	Abdul Mu'in	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
19	Kasturi	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	21
20	Hartoyo	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	56
21	Rukayatin	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	48
22	Lamijah	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	25
23	Didin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23
24	Gunadi	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	20
25	Yuliana	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25
26	Yuniati	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	37
27	Rumijah	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	42
28	Khoirul Mahmudin	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
29	Imam Syafi'i	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	42
30	Al Amin	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25

TABEL VIII
LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG
AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jml
1	Agus Santoso	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
2	Bambang Sutikno	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
3	Imam Arifin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
4	Ali Muhtarom	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	38

5	Susmiati	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
6	Tayib	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
7	Tarti	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
8	Nindhom Mudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
9	M.Mahfud Ma'sum	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
10	Siti Ati'urrohmah	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
11	Rinatul Yaroh	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	32
12	Siti Kholipah	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
13	Siswandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
14	Uswqatun Khasanah	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
15	Zulkarnain	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	51
16	Warpiyatun Alfiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
17	Suharjo	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
18	Abdul Mu'in	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
19	Kasturi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
20	Hartoyo	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
21	Rukayatin	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
22	Lamijah	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	48
23	Didin	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
24	Gunadi	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
25	Yuliana	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
26	Yuniati	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	20
27	Rumijah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
28	Khoirul Mahmudin	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	25
29	Imam Syafi'i	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	34
30	Al Amin	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	30

TABEL IX
SKOR HASIL PENELITIAN KESIBUKAN KERJA ORANG TUA
TERHADAP AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD
KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO

No	Kesibukan kerja orang tua (X)	Aktivitas Pendidikan Agama Islam (Y)
1	45	49
2	43	44
3	37	50

4	51	38
5	46	45
6	46	32
7	40	41
8	48	50
9	45	27
10	37	25
11	40	32
12	47	41
13	42	52
14	42	49
15	43	51
16	41	55
17	41	27
18	50	44
19	21	42
20	56	44
21	48	43
22	25	48
23	23	43
24	20	45
26	37	20
27	42	31
28	55	25
29	42	34
30	25	30
Σ	1203	1199

Dengan melihat system pengklasifikasi rendahnya masing – masing variabel yang dicapai oleh respondent, maka hasilnya dalam prosentase sebagai berikut :

1. Prosentase masalah kesibukan kerja orang tua

Kategori tinggi sebanyak 11 atau 33%

Kategori sedang sebanyak 14 atau 50 %

Kategori rendah sebanyak 5 atau 17 %

2. Prosentase masalah Aktivitas Pendidikan Agama Islam Siswa

Kategori tinggi sebanyak 13 atau 46 %

Kategori sedang sebanyak 12 atau 37 %

Kategori rendah sebanyak 5 atau 17 %

TABEL X

PROSENTASE KESIBUKAN KERJA ORANG TUA SISWA SD
KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO

No	Interval Skor	F	Prosentase
1	46 – 60	11	33 %
2	30 – 45	14	50 %
3	15 – 29	5	17 %
	Σ	30	100 %

TABEL XI

PROSENTASE AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO

No	Interval Skor	F	Prosentase
1	46 – 60	13	46 %
2	30 – 45	12	37%
3	15 – 29	5	17 %
	Σ	30	100 %

Sebagaimana telah disebutkan dalam rumusan masalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara kesibukan kerja orang tua terhadap Aktivitas Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.

Masalah tersebut diatas di ajukan jawaban teoritis atas permasalahan

diatas dalam bentuk hipotesa yaitu dengan rumusan product moment, maka dari itu ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora. Berdasarkan hipotesa yang di buat, di uji terlebih dahulu hipotesanya dengan rumus product moment.

TABEL XII

PERSIAPAN Mencari Pengaruh Antara
Kesibukan Kerja Orang Tua Terhadap Aktivitas Pendidikan
Agama Islam Siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	49	2025	2401	2205
2	43	44	1849	1936	1892
3	37	50	1369	2500	1850
4	51	38	2601	1444	1938
5	46	45	2116	2025	2040
6	46	32	2116	1024	1472
7	40	41	1600	1681	1640
8	48	50	2304	2500	2400
9	45	27	2025	729	1215
10	37	25	1369	625	925
11	40	32	1600	1024	1280
12	47	41	2209	1681	1927
13	42	52	1764	2704	2184
14	42	49	1764	2401	2058
15	43	51	1849	2601	2193
16	41	55	1681	3025	2255
17	41	27	1681	729	1107
18	50	44	2500	1936	2200
19	21	42	441	1764	882
20	56	44	3136	1936	2464
21	48	43	2304	1869	2064
22	25	48	625	2304	1200
23	23	43	529	1849	989
24	20	45	400	2025	900

25	25	42	625	1764	1050
26	37	20	1364	400	740
27	42	31	1764	961	1302
28	55	25	3025	625	1375
29	42	34	1764	1156	1428
30	25	30	625	900	750
Σ	1203	1199	51029	50519	47925

$$R_{XY} = \frac{\sum \frac{(X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$= \frac{47925 - \frac{(1203)(1199)}{30}}{\sqrt{\left\{ 51029 - \frac{1203^2}{30} \right\} \left\{ 50519 - \frac{1199^2}{30} \right\}}}$$

$$= \frac{47925 - \frac{(1203)(1199)}{30}}{\sqrt{\left\{ 51029 - \frac{1447209}{30} \right\} \left\{ 50519 - \frac{1437601}{30} \right\}}}$$

$$= \frac{47925 - 48079,9}{\sqrt{\{51029 - 48240,3\} \{50519 - 47920,03\}}}$$

$$= \frac{-154,9}{\sqrt{(2788,7)(2598,97)}}$$

$$= \frac{-154,9}{\sqrt{7247747,639}}$$

$$= \frac{-154,9}{2692,164}$$

$$= -0,157$$

Berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 30$ pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,361$, $r_o = 0,157$ dengan demikian $r_o < r_t$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo Kab. Blora.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kesibukan kerja orang tua di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo berdasar hasil perhitungan adalah sedang yaitu 50 % (dari 30 responden). Jadi termasuk kategori sedang.
2. Aktivitas pendidikan Agama Islam di SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo berdasar hasil perhitungan adalah kategori tinggi yaitu 46 % (dari 30 responden), jadi termasuk kategori tinggi.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan tidak adanya korelasi yang signifikan antara kesibukan kerja orang tua terhadap aktivitas pendidikan agama Islam pada siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo.

Dengan demikian sesuai dengan Hipotesis yang penulis kemukakan pada bab pendahuluan, maka kesimpulannya adalah H_a ditolak dan H_o diterima, yaitu “Tidak Ada Pengaruh yang Signifikan antara Kesibukan Kerja Orang Tua Terhadap Aktivitas Pendidikan Agama Islam Siswa SD Kebonrejo 2 Kec. Banjarejo.

B. Saran – saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil penelitian akan memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Hendaknya orang tua meluangkan waktunya untuk berkumpul dengan anak - anaknya.
2. Hendaklah orang tua selalu mengawasi putra – putrinya, baik di rumah, di sekolah lebih – lebih lagi di lingkungan masyarakat sekitar. Sebab dengan adanya pengawasan dari orang tua, maka anak itu akan selalu terkontrol dan terkendali dalam bergaul dengan masyarakat sekitar, lebih lagi bergaul dengan teman sebayanya.
3. Hendaklah orang tua memberikan didikan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Abu, Syamsuddin, Syeh. (1995) *Fathul Qorib Mujib*, Mutiara Ilmu, Surabaya.
- Ahmad, Suja' Abu, Syeh, Husain, bin. (2000) *Matnul Ghayah Wat Taqrib*, Al – Miftah, Surabaya.
- Ahmadi, Abu, Drs. Dan Uhbiyati, Nur, Dra. (2001) *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Al-Qardawy, Yusuf, Muhammad, Syeh, Dr. (1996) *Konsepsi Islam dalam Mengentas Kemiskinan*. PT. Bina Ilmu, Surabaya
- Al-Anshori, Zakaria, Yahya, Abu. (1993) *Lubul Ushul dan Surabaya*, Al – Hidayah, Surabaya.
- Al – Gholayani, Mustofa Syeh. (1993) *Idhatun Nasi'in*, Al – maktabah Al – Nisriyah, Beirut.
- Al – Abrosyi, Athah Moh. Dr. Prof. (19974) *Dasar – dasar Pokok Pendidikan Islam*, ,Bulan Bintang , Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr. (2006) *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arief, Armel, Dr. Prof. (2002) *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta.
- Bukhori, Mochtar, (1994) *Penelitian dalam Pembangunan*, IKIP Muhammadiyah, Jakarta,
- Crow, Lester, Ph. D. Alice Crow, Ph. D. (1984) *Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya.
- Darojat, Zakiyah. Ilmu (1985) *Psikologi Perkembangan*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Departemen Agama RI, (1994) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PT. Kumudasmoro Grafindo, Semarang.
- Djajan, Anto, (1986) *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, Dr. Prof. (1986) *Statistik 2*, Yayasan penerbitan Psikologi UGM, Yogyakarta.

- Hadi, Sutrisno, Dr. Prof. (1980) *Metodologi Research*, Andi Ofset, Yogyakarta
- Hamka, Dr. Prof. (1987) *Tasawuf Modern*, Yayasan Nuril Islam, Jakarta.
- Lubis, H. Ibrahim, Drs. Bc. Hk. Dipk. Ec. (1994) *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Marzuki, (1989) *Metodologi Research*, Yogyakarta
- Marimba, Ahmad D. Drs. (1987) *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Al_ma'arif, Bandung.
- Nusyam, (1991) *Pendidikan Dakwah*, Solo.
- Ps, Djarwanto, Drs. Dan Subagyo, Pengestu, Drs. M.B.A, (1986) *Statistik Induktif, Edisi III*, Yogyakarta.
- Razak, Nazaruddin, Drs. (19973) *Dinuel Islam*, PT. Al-Ma'arif, Bandung.
- Sager, Suharsono. H, SE. (1992) *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Singarimbun, Nasri dan Efendi, Sofyan, (1985) *Metode Penelitian Survei*, Jakarta,
- Sukardi, Ketut, Dewa, Drs. (1983) *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya.
- Saradjman, (1996) *Ekonomi MA*, Depdikbud, Jakarta.
- Syamsudin, Abin. Tb. Dr. M.A. (1992) *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tafsir, Ahmad, Dr. (1997) *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Thohir, Thoib, KH. M. Prof. (1984) *Ilmu Kalam*, Wijaya, Jakarta.
- Yasin, Sulhan, (1997) *Kamus Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya.
- Yahya, zakaria, Abi, Muhyiddin bin An-Nawawi syarif. (1985) *Riyadhus Shalihin*, Al-Ma'arfif, Bandung.
- Zuhairini, Hj. Dra. (1983) *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya.

PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN
YANG ANDA ANGGA P BENAR DAN TEPAT

Nama :
Alamat :
Nama Orang Tua :
Pekerjaan :

A. ANGKET KESIBUKAN KERJA ORANG TUA

1. Apakah orang tua anda bekerja ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Apakah setiap hari orang tua anda bekerja ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Dalam keadaan sibuk, apakah orang tua anda memperhatikan anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Semua kebutuhan keluarga anda tercukupi ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua anda sering berkumpul bersama keluarga ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua anda pernah menganjak anda berbicara ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Jika orang tua anda sibuk dalam bekerja, apakah pernah menyempatkan waktunya untuk berbincang-bincang bersama keluarga?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Apakah sering di Tanya oleh orang tua anda tentang keadaan sekolah anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Apabila anda pergi kerumah teman, apakah orang tua anda berada dirumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

10. Apabila orang tua anda mau bekerja, apakah orang tua anda izin kepada keluarga anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Apakah anda pernah membentak kepada orang tua anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua anda pernah menegur anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Setelah pulang bekerja, apakah anda berada di rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
14. Bila anda di perintah oleh orang tua anda, apakah anda melaksanakannya ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
15. Apakah orang tuamu selalu mengawasi anda, apabila anda di rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

B. ANGKET AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

1. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan keagamaan ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan tahlil di desa anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Bila di desa anda ada kegiatan pengajian, apakah anda selalu menghadirinya ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Bila anda di undang untuk pembentukan pengurus remaja masjid apakah anda datang menghadirinya ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Apabila di Desa anda ada sebuah Majelis Ta'lim, apakah anda ingin mengikutinya ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Apakah anda pernah di perintah oleh orang tua anda untuk mengaji ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

7. Di bulan Ramadhan, apakah anda berpuasa ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Apakah anda selalu berpuasa pada hari senin dan kamis ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Sopan santun adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, apakah anda sudah melakukan perilaku sopan kepada orang tua ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
10. Berbicara adalah hal yang setiap hari kita lakukan, maka apabila anda berbicara kepada orang tua, apakah anda sering berkata kasar kepada orang tua ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Apakah anda sering mengaji di rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
12. Apakah anda selalu mengucapkan salam pada orang tua anda, jika mau masuk rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Bila orang tua anda memberi saran-saran pada anda, apakah anda mengikuti ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
14. Apakah anda melaksanakan sholat fardzu ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
15. Apabila anda mau pergi, apakah anda minta izin kepada orang tua anda ?
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN UPTD TK/SD KECAMATAN BANJAREJO
SD NEGERI KEBONREJO 2

SURAT KETERANGAN

Nomer: 424/153/032/V/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : HILAL
NIM : 2007.05501.01613
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01524
Semester/Prodi : VIII (delapan) / PAI
Perguruan Tinggi : STAI Sunan Giri Bojonegoro

Telah mengadakan Penelitian di SDN Kebonrejo 2 Kecamatan Banjarejo terhitung mulai tanggal 30 Maret s/d tanggal 1 Mei 2009.

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk menyusun Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KESIBUKAN KERJA ORANG TUA TERHADAP
AKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SD
KEBONREJO 2 KEC. BANJAREJO KAB. BLORA

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 4 Mei 2009

Kepala SDN Kebonrejo 2



MASDARI, S. Ag.

NIP. 130771111